

## SUMMARY

# HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN RUANGAN DENGAN KELELAHAN KERJA KARYAWAN KONVEKSI CV IMAM JAYA COLLECTION JAKARTA TIMUR

Created by YAYAN MULYAWAN

**Subject** : HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN RUANGAN DENGAN KELELAHAN KERJA KARYAWAN KONVEKSI  
CV IMAM JAYA COLLECTION  
JAKARTA TIMUR

**Subject Alt** : HUBUNGAN INTENSITAS PENCAHAYAAN RUANGAN DENGAN KELELAHAN KERJA KARYAWAN KONVEKSI  
CV IMAM JAYA COLLECTION  
JAKARTA TIMUR

**Keyword** : : pencahayaan ruangan, kelelahan kerja

### **Description :**

HUBUNGAN PENCAHAYAAN RUANGAN DAN KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN KONVEKSI CV IMAM JAYA COLLECTION JAKARTA TIMUR TAHUN 2014

6 Bab, 89 halaman, 12 tabel, 6 diagram, 5 lampiran

Latar belakang : Kelelahan kerja merupakan bagian dari permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja dan lingkungan kerja diantaranya pencahayaan merupakan hal yang berkaitan. Pencahayaan yang baik akan mengurangi terjadinya kelelahan akibat kerja. Dimana standar pencahayaan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang membedakan barang-barang kecil secara teliti tingkat pencahayaan minimal adalah 200 lux sesuai dengan Peraturan Menteri Perburuahan No 7 tahun 1964 tentang syarat-syarat penerangan di tempat kerja.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pencahayaan ruangan terhadap kelelahan kerja pada karyawan konveksi CV Imam Jaya Collection Jakarta Timur Tahun 2014.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode survey cross sectional. Populasi dalam sample ini adalah 26 karyawan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat spearman rank.

Hasil : Dari 26 karyawan, 100% berjenis kelamin laki-laki, 61,5 % usia &#8804;35 tahun, 53,8% masa kerja >10 tahun, pendidikan tertinggi yaitu SD dan SMP masing-masing 46,2%. 26,9% bekerja di ruangan dengan pencahayaan yang sesuai NAB (Nilai Ambang Batas) dan 73,1% bekerja di ruangan dengan pencahayaan yang dibawah NAB. 11,5% karyawan mengalami kelelahan kerja tinggi, 76,9% karyawan mengalami kelelahan kerja sedang dan 11,5% karyawan mengalami kelelahan kerja rendah dari nilai angka koefisien korelasi atau  $r = - 0,930$  ( $p < 0,01$ )

Kesimpulan : Perusahaan harus memperbaiki pencahayaan di tempat kerja sesuai dengan NAB pencahayaan di tempat kerja yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 07 Tahun 1964, sehingga resiko kelelahan kerja bisa dihindarkan dan memberikan kenyamanan pada karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Kata kunci : pencahayaan ruangan, kelelahan kerja

**Date Create** : 17/10/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduit\_2011-31-215  
**Collection** : undergraduit\_2011-31-215  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor